

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. kualitas kandungan kapur yang tidak sesuai standart yaitu, pada kandungan CaO sebesar 4,91%, kandungan SIO₂ sebesar 4,66%, kandungan MgO sebesar 5,12%, dan powder (100mesh) sebesar 2,41%,
2. Berdasarkan analisa diagram fishbone didapatkan 2 diagram untuk memnentukan faktor - faktor penyebab kapur tidak sesuai standart antara lain
 - Kandungan tidak sesuai ada 4 faktor yaitu faktor manusia yang lalai, faktor mesin yang mengalami kebocoran suhu, faktor material yang kurang bagus dan factor lingkungan yang terlalu panas,
 - Kelembutan kapur yang tidak sesuai ada 4 faktor yaitu faktor manusia yang kurang teliti memlih batu kapur, faktor mesin yang kurang perawatan, faktor material yang kurang matang pada proses pembakaran dan faktor lingkungan yang kurang sirkulasi udara.
3. Berdasarkan rencana perbaikan dengan membuat matrix 5W+1H maka yang difokuskan untuk dilakukan perbaikan adalah pada proses pembakaran yaitu pada kandungan yang tidak sesuai standart karena dari analisis *seven tools* yang didapat adalah kandungan MgO yang mempunyai prosentase kualitas

kapur yang tidak sesuai standart terbesar termasuk pada kualitas kandungan CaO dan SiO₂ karena proses tersebut ada pada proses pembakaran.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada akhir penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan memberikan pengawasan dan himbauan pada karyawan sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada proses produksi.
2. Memperhatikan dengan teliti kualitas bahan baku terutama pada pemecahan bokahan batu kapur supaya kapur bisa matang maximal dan menghasilkan produk serbuk kapur yang lebih baik.
3. Melakukan perawatan dan perbaikan terhadap mesin produksi yang digunakan supaya mesin bisa maximal.